

Strategi Berbasis Modal Sosial dalam Menciptakan Keunggulan Kompetitif di Lembaga Kredit Desa Penglatan, Singaraja

Gusti Putu Eka Kusuma

Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma
Email: Ekakusuma700@gmail.com

Artikel info

Keywords:

Strategi berbasis Modal Sosial dan keunggulan bersaing

Abstract. The purpose of this study was to find out how the application of social capital-based strategies to the Penglatan LPD. The analytical method used is qualitative descriptive approach, where social capital-based strategies in which focus on the external environment which includes relating to social networks, norms and beliefs are built to determine decision making in creating competitive advantage. In this study The selected informants included Head of Penglatan LPD, Employee of Penglatan LPD and Adat Bendesa of Penglatan Village.

Abstrak. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana penerapan strategi berbasis modal social pada LPD Penglatan. Metode analisis yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dimana strategi berbasis modal social yang di dalamnya berfokus pada lingkungan eksternal yang di antaranya berkaitan dengan jaringan social, norma serta kepercayaan yang di bangun guna penentuan pengambilan keputusan di dalam menciptakan keunggulan bersaing. di dalam penelitian ini Informan yang di pilih di antaranya Kepala LPD Penglatan, Karyawan LPD Penglatan dan Bendesa Adat Desa penglatan.

Corresponden author:

Email:

Ekakusuma700@gmail.com

PENDAHULUAN

Persaingan bisnis yang semakin ketat dikarenakan dampak globalisasi diberlakukannya era perdagangan bebas telah menggeser paradigma bisnis dari *Comparative Advantage* menjadi *Competitive Advantage*, yang memaksa kegiatan bisnis/perusahaan memilih strategi yang tepat. Strategi yang dimaksud adalah dimana perusahaan dapat beradaptasi dengan lingkungan yang terus berubah, berlakunya prinsip *going concern* yang secara umum merupakan tujuan didirikannya suatu entitas bisnis. Hal lain yang menjadi tantangan dengan adanya inovasi berbasis teknologi di harapkan

memberikan pelayanan yang maksimal bagi konsumennya, seperti halnya pelayanan *e-banking* yang telah di terapkan di dunia perbankan serta pembayaran lewat layanan aplikasi yang di sediakan menjadi tantangan tersendiri dalam menjaga eksistensi bagi lembaga keuangan yang masih mengedepankan pelayanan tradisional sepertihalnya Lembaga Perkreditan Desa.

Perusahaan-perusahaan yang mampu menerapkan strategi yang berorientasi lebih ke lingkungan eksternal maka akan mampu mengembangkan pangsa-pasarnya dengan baik serta lebih cepat dalam mengantisipasi perubahan yang terjadi secara tiba-tiba,

dengan demikian perusahaan tersebut dinyatakan memiliki strategi yang efektif dalam arti akan mampu bersaing, jika di lihat dari perkembangan bisnis saat ini penerapan strategi amat sangat harus di susun secara baik agar mampu memunculkan strategi yang unik dan akan sangat susah di tiru oleh perusahaan lain

Oleh karena itu, penulis berusaha untuk melakukan penelitian terkait penerapan strategi berbasis modal sosial dalam menciptakan keunggulan bersaing pada LPD Penglatan Singaraja, tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagai mana penerapan strategi berbasis modal social di dalam menciptakan keunggulan bersaing.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan melakukan penelitian langsung di lapangan. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat, *pastpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono 2017). Berdasarkan Permasalahan yang di angkat dalam penelitian ini, yaitu mengenai Strategi bersaing modal social dalam menciptakan keunggulan bersaing pada Lembaga Perkreditan Desa, Dipilihnya LPD sebagai lokasi penelitian di karenakan LPD sangat penting di Bali. Menurut Sujaya (2011), LPD memang terbukti mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat di pedesaan sekaligus menyangga tumbuh dan berkembangnya budaya Bali sebagai asset bangsa. LPD bukan hanya memerankan fungsinya sebagai lembaga keuangan masyarakatan desa tetapi telah menjadi solisi atas keterbatasan akses dana bagi masyarakat pedesaan yang kebanyakan merupakan kelompok masyarakat dengan kemampuan ekonomi terbatas.

Teknik pengumpulan data yang di lakukan

adalah menggunakan wawancara merupakan alat *re-checking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Teknik pengambilan informan dalam penelitian kualitatif ini digunakan metode *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel/informan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Maksud dari pertimbangan tertentu tersebut ialah orang atau informan yang di anggap mengetahui tentang obyek yang di teliti (Sugiyono, 2017). Informan yang di tunjuk secara *purposive sampling* yang akan di wawancarai karena di anggap mengetahui, terlibat dan terkena implikasi terkait strategi berbasis modal social dalam menciptakan keunggulan bersaing pada LPD Desa Pakraman Penglatan, adapun yang di tunjuk menjadi informan yaitu Kepala LPD Penglatan, Karyawan LPD Penglatan, dan Bendesa Adat Desa Penglatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penentuan strategi berangkat dari analisis lingkungan eksternal maupun internal yang mana ada beberapa hal yang perlu di pertimbangkan sebelum merumuskan sebuah strategi. Menurut Certo (dalam Amirullah 2015) analisis lingkungan adalah proses pengamatan terhadap organisasi untuk mengidentifikasi ancaman dan peluang saat ini dan masa yang akan datang, yang mempengaruhi kemampuan organisasi untuk mencapai tujuan. Dengan demikian dapat di simpulkan jika lingkungan yang selalu mengalami perubahan akan memberikan dampak besar bagi organisasi, langkah – langkah penting yang harus diambil oleh suatu perusahaan agar tetap kuat dalam menghadapi lingkungan yang berubah – ubah maka organisasi harus melakukan analisis yang cermat mengenai suasana lingkungannya, baik lingkungan sekarang maupun perkiraan lingkungan di masa yang akan datang.

Dengan demikian penerapan Modal social yang di terapkan oleh LPD Penglatan yang

mana membentuk jaringan social, menumbuhkan keyakinan serta menjalankan segala operasionalnya sesuai awig – awig yang berlaku membantu membentuk strategi yang kompetitif, Strategi yang berbasis modal sosial mendorong perusahaan untuk sanggup menemukan keunikan tersendiri dalam pasar yang jadi sasarannya. Keunikan produk (barang atau jasa) yang dikedepankan ini memungkinkan suatu perusahaan untuk menarik minat dari konsumen potensialnya. karena perlakuan system kekeluargaan di dalam lingkungan eksternal maupun internal di dalam lingkungan LPD Penglatan menjadi strategi yang akan mampu mewujudkan visi serta misi yang di terapkan berjalan sesuai dengan apa yang di harapkan. Strategi pembedaan produk diterapkan perusahaan dalam rangka mencapai keunggulan bersaing (competitive advantage) terhadap para pesaingnya pada semua pasar. Hal ini akan menjadi pembeda dari LPD – LPD yang lainnya di karenakan penerapan modal social yang di lakukan akan menjadikan penentuan strategi, pelaksanaan serta evaluasi strategi akan dapat di lakukan dengan baik. Strategi berbasis modal social menjadi strategi yang unik di karenakan LPD mampu menumbuhkan rasa memiliki dari krame desa.

LPD memiliki keunggulan biaya, perusahaan mendefinisikan diri dengan pesaing jika perusahaan tersebut memiliki keunikan dalam sesuatu yang dinilai penting oleh konsumen selain sekedar penawaran yang rendah Porter (dalam Amirullah 2015).

Pembahasan

Penerapan strategi berbasis modal social sangat pas di terapkan oleh LPD Penglatan dimana selalu berorientasi pada lingkungan eksternalnya yang mana dengan selalu berinteraksi dengan lingkungan sekitar menjadikan penentuan strategi akan menjadi tepat, di karenakan lingkungan eksternal merupakan lingkungan yang sangat cepat mengalami perubahan, dengan menggunakan strategi yang berbasis modal social menjadikan dalam melihat peluang serta ancaman di masa sekarang dan yang akan datang serta mengetahui kekuatan serta kelemahan pada masa ini dan yang akan datang menjadikan mempermudah di dalam

pengambilan tindakan dan tidak akan tergerus oleh persaingan yang semakin ketat.

SIMPULAN DAN SARAN

Dapat di simpulkan di dalam penelitian ini bahwa penerapan strategi berbasis modal social, menciptakan jaringan social melalui konsep menyame braye, menjalankan operasional sesuai dengan awig – awig maka akan menumbuhkan rasa kepercayaan masyarakat terhadap LPD, Strategi yang berbasis modal sosial mendorong perusahaan untuk sanggup menemukan keunikan tersendiri dalam pasar yang jadi sasarannya. Keunikan produk (barang atau jasa) yang dikedepankan ini memungkinkan suatu perusahaan untuk menarik minat dari konsumen potensialnya, Hal ini menjadikan LPD memiliki keunggulan biaya, di mana LPD Penglatan mendefinisikan diri dengan pesaing jika perusahaan tersebut memiliki keunikan dalam sesuatu yang dinilai penting oleh konsumen selain sekedar penawaran yang rendah.

Sebagaimana yang telah diuraikan pada bagian pembahasan di bab sebelumnya bahwa terdapat keterbatasan pada penelitian ini, diantaranya adalah skup dari objek penelitian ini hanya sebatas 1 LPD, serta menambahkan variable baru sebagai ciontohnya kearifan local yang melekat pada desa adat yaitu Tri Hita Karana, Diharapkan penelitian selanjutnya dapat lebih baik melengkapi kekurangan dan keterbatasan penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Amirullah. (2015). Manajemen Strategi Teori-Konsep-Kinerja. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Atmadja, A.T. (2018). Penyertaan Modal Sosial dalam struktur pengendalian intern lembaga perkreditan desa (LPD) (Studi Kasus pada LPD Desa Pakraman Penglatan, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Propinsi Bali, Retrieved from <https://ejournal.undiksha.ac.id/index>

- .php/JJA/article/view/312.
- Azis, H.A., Budi Praptono., dan Wawan Tripiawan. (2017). Analisis SWOT Sebagai Strategi Meningkatkan Daya Saing Pada Produk Fariz Fashion, Retrieved from: http://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/pustaka/files/137424/jurnal_eproc/analisis-swot-sebagai-strategi-meningkatkan-daya-saing-pada-produk-fariz-fashion.pdf.
- Bunga, H. (2013). Peran Modal Sosial pada Kontrak Pinjaman Bank Thithil dan Implikasinya Terhadap Keberlangsungan Usaha (Studi pada Pasar Blimbing Kota Malang), Retrieved from <http://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/840>.
- Dewi, D.E., dan Seminari. (2018). Pengaruh Strategi Diferensiasi Terhadap Upaya Membangun Keunggulan Bersaing Pada Hotel Alila Ubud, Retrieved from <https://www.neliti.com/id/publications/255345/pengaruh-strategi-diferensiasi-terhadap-upaya-membangun-keunggulan-bersaing-pada/>.
- Ferdinan, A. (2014). Metode Penelitian Manajemen Pedoman Penelitian untuk Penulisan Skripsi, Tesis dan Disertasi Ilmu Manajemen. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ferdinand, A.T. (2005). Modal Sosial dan Keunggulan Bersaing: Wajah Sosial Strategi Pemasaran. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hery. (2018). Manajemen Strategi. Jakarta: PT Gramedia.
- Kusumastuti, A. (2015). Modal Sosial dan Mekanisme Adaptasi Masyarakat Pedesaan dalam Pengelolaan dan Pembangunan Infrastruktur, Retrieved from <http://journal.ui.ac.id/index.php/mjs/article/view/4740>.
- Lantu, D.C., Mochamad Sandy Triady, Ami Fitri Utami., & Achmad Ghazali. (2016). Pengembangan Model Peningkatan Daya Saing UMKM di Indonesia: Validasi Kuantitatif Model, Retrieved from <https://media.neliti.com/.../112821-ID-pengembangan-model-peningkatan-daya-sain.pdf>.
- Musa, H. (2016). Manajemen Strategik dalam Pengembangan Daya Saing Organisasi, Retrieved from: <http://pascasarjana.esaunggul.ac.id/index.php/2016/08/29/manajemen-strategik-dalam-pengembangan-daya-saing-organisasi>.
- Musa, H. (2014). Manajemen Strategik dalam Pengembangan Daya Saing Organisasi. Jakarta: PT Gramedia.
- Nuraini, F., Rieska Maharandian Andrianto. (2016). Strategi peningkatan daya saing UMKM dan Koperasi dalam menghadapi AEC (Asean Economic Community) : suatu telaah kepustakaan, Retrieved from http://eprints.umsida.ac.id/81/1/Fitri%20Nuraini_480-496%20fix.pdf.
- Priyono, B.S. (2013). Pemoderasian Modal Sosial pada pengaruh implementasi Strategi terhadap kinerja organisasional, Retrieved from <http://jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/sca-1/article/viewFile/101/106>.
- Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 3 Tahun 2017 Tentang Lembaga Perkreditan Desa, Retrieved from <http://jdih.baliprov.go.id/produk-hukum/download/12348>.
- Primadona. (2015). Peranan Modal Sosial Dan Modal Manusia Dalam Wirausaha, Retrieved from http://fe.unp.ac.id/sites/default/files/unggah/8.%20Primadona%20%28hal%20199-204%29_0.pdf.
- Rusdiyanto, J. (2012). Keunggulan Bersaing Melalui “Innovative Differentiation Strategy” Berbasis Kearifan Lokal: Sebuah kajian pada Bisnis Aqiqah, Surabaya Retrieved from

http://repository.fe.unjani.ac.id/pdf/303313_keunggulan_bersaing_melalui_innovative_differentiation_strategy.pdf.

Sondang. (2018). Manajemen Statejik. Jakarta: Bumi Aksara

Sugiyono. (2009). Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kualitatif Untuk peneliti yang bersifat: eksploratif, enterpretif dan konstruktif. Bandung: Alfabeta.

Supono, B. (2011). Peranan Modal Sosial

dalam Implementasi Manajemen dan Bisnis, Retrieved from <https://www.neliti.com/id/publications/23397/peranan-modal-sosial-dalam-implementasi-manajemen-dan-bisnis>.

Sudirjo, F. (2012). Keunggulan Bersaing Berbasis Budaya Dan Inovasi Produk: Sebuah Eksplorasi Model Konseptual, Retrieved from <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jejak/article/view/3908>.

Usman, S. (2018). Modal Sosial. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.